

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan guru dan biaya pribadi terhadap kepuasan siswa. Adapun lembaga yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Swasta Se-Kota Tasikmalaya.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Penentuan populasi penelitian

Dalam suatu penelitian akan dihadapkan kepada sumber data yang akan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:90) mengemukakan bahwa; “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan dari penjelasan di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang ada di SMP Swasta Se- Kota Tasikmalaya.

Jumlah SMP Swasta Se-Kota Tasikmalaya seluruhnya adalah 32 sekolah. Namun dalam penelitian ini populasi dibatasi pada sekolah yang sudah mempunyai lulusan, karena yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa diantaranya adalah mutu lulusan. Adapun tabel jumlah sekolah beserta jumlah siswa pada SMP Swasta se-Kota Tasikmalaya, yang bersumber dari dinas pendidikan kota Tasikmlaya, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Nama Sekolah	Kelas			Jumlah Siswa
		VII	VIII	IX	
1	SMP Islam Bahrul Ulum Awipari	99	66	68	233
2	SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah	389	260	166	815
3	SMP PUI Kawalu	110	123	117	350

NO	Nama Sekolah	Kelas			Jumlah Siswa
		VII	VIII	IX	
4	SMP Islam Cisumur	58	48	60	166
5	SMP YPI Al-Huda	65	46	59	170
6	SMP Plus Pesantren Amanah	169	139	111	419
7	SMP Nurul Iman	56	26	38	120
8	SMP Islam Mabdaul Ulum	37	39	21	97
9	SMP Nasrul Haq	30	30	35	95
10	SMP PUI Cinehel	41	29	42	112
11	SMP Yayasan Islam Tasikmalaya	150	105	138	393
12	SMP Al-Muttaqin	198	167	138	503
13	SMP BPK Penabur	88	71	52	211
14	SMP Galunggung	17	26	18	61
15	SMP Bethel	7	11	15	33
16	SMP Pasundan	55	73	102	230
17	SMP Yos Sudarso	35	23	50	108
18	SMP Muhammadiyah	120	96	108	324
19	SMP PUI Cicurug Tasikmalaya	20	20	30	70
20	SMP Ibnu Siena	6	20	20	46
21	SMP Al-Mujahid	43	36	31	110
22	SMP Al-Amin	156	87	49	292
23	SMP Islahul Ummah	33	29	21	83
24	SMP Gunung Jembar	24	24	21	69
25	SMP TQ As-Sunnah	156	139	144	439
26	SMP Al-Urwatul Wustha	15	10	7	32
Total					5581

Sumber: Lap. Bulanan Per November Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya Tahun 2012

b. Sampel Penelitian

Untuk mempermudah melakukan penelitian, peneliti memerlukan sampel penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (representatif). Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono: (2009: 91) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Arikunto yang dikutip oleh Akdon dan Hadi (2005:98) mengemukakan bahwa : ‘Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.’ Dikarenakan populasi dalam penelitian ini populasi berstrata proporsional dan sifatnya heterogen, maka

Ai Hilyatul Halimah , 2013

Pengaruh Mutu Layanan Guru Dan Biaya Pribadi Terhadap Kepuasan Siswa Pada Smp Swasta Se-Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini hampir sama dengan simple random sampling namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Adapun rumus yang digunakannya adalah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Langkah pertama adalah mengetahui populasi adalah 5581 siswa, seperti pada table I. Kemudian menentukan tingkat presisi yaitu sebesar 5 %.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan (5%)

Adapun jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{5581}{5581 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{5581}{5581 \cdot 0,0025 + 1} = \frac{5581}{5581 \times 0,0025 + 1} = \frac{5581}{13,95 + 1}$$

$$n = \frac{5581}{14,95} = 373,3 = 373$$

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Wilayah penyebaran Populasi	Proporsi	Proporsi Tiap Kategori	Sampel
1	SMP Islam Bahrul Ulum Awipari	233/5581	$\frac{233}{5581} \times 373 = 15,57$	16
2	SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah	815/5581	$\frac{815}{5581} \times 373 = 54,47$	54
3	SMP PUI Kawalu	350/5581	$\frac{350}{5581} \times 373 = 23,39$	23
4	SMP Islam Cisumur	166/5581	$\frac{166}{5581} \times 373 = 11,09$	11
5	SMP YPI Al-Huda	170/5581	$\frac{170}{5581} \times 373 = 11,36$	11
6	SMP Plus Pesantren	419/5581	$\frac{419}{5581} \times 373 = 28$	28

NO	Wilayah penyebaran Populasi	Proporsi	Proporsi Tiap Kategori	Sampel
	Amanah		28,00	
7	SMP Nurul Iman	120/5581	$120/5581 \times 373 = 8,02$	8
8	SMP Islam Mabdaul Ulum	97/5581	$97/5581 \times 373 = 6,48$	6
9	SMP Nasrul Haq	95/5581	$95/5581 \times 373 = 6,35$	6
10	SMP PUI Cinehel	112/5581	$112/5581 \times 373 = 7,49$	7
11	SMP Yayasan Islam Tasikmalaya	393/5581	$393/5581 \times 373 = 26,27$	26
12	SMP Al-Muttaqin	503/5581	$503/5581 \times 373 = 33,62$	34
13	SMP BPK Penabur	211/5581	$211/5581 \times 373 = 14,10$	14
14	SMP Galunggung	61/5581	$61/5581 \times 373 = 4,08$	4
15	SMP Bethel	33/5581	$33/5581 \times 373 = 2,21$	2
16	SMP Pasundan	230/5581	$230/5581 \times 373 = 15,37$	15
17	SMP Yos Sudarso	108/5581	$108/5581 \times 373 = 7,21$	7
18	SMP Muhammadiyah	324/5581	$324/5581 \times 373 = 21,65$	22
19	SMP PUI Cicurug Tasikmalaya	70/5581	$70/5581 \times 373 = 4,68$	5
20	SMP Ibnu Siena	46/5581	$46/5581 \times 373 = 3,07$	3
21	SMP Al-Mujahid	110/5581	$110/5581 \times 373 = 7,35$	7
22	SMP Al-Amin	292/5581	$292/5581 \times 373 = 19,52$	20
23	SMP Islahul Ummah	83/5581	$83/5581 \times 373 = 5,55$	6
24	SMP Gunung Jembar	69/5581	$69/5581 \times 373 = 4,61$	5
25	SMP TQ As-Sunnah	439/5581	$439/5581 \times 373 = 29,34$	29
26	SMP Al-Urwatul Wustha	32/5581	$32/5581 \times 373 = 2,14$	2
Total				373

Berdasarkan tabel di atas, sampel penelitian berjumlah 373 orang yang dibagi kepada 26 sekolah. Jumlah sampel setiap sekolah pun berbeda, disesuaikan dengan jumlah murid yang ada di setiap sekolah. pembagian ini berdasarkan perhitungan sesuai dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Per Kelas

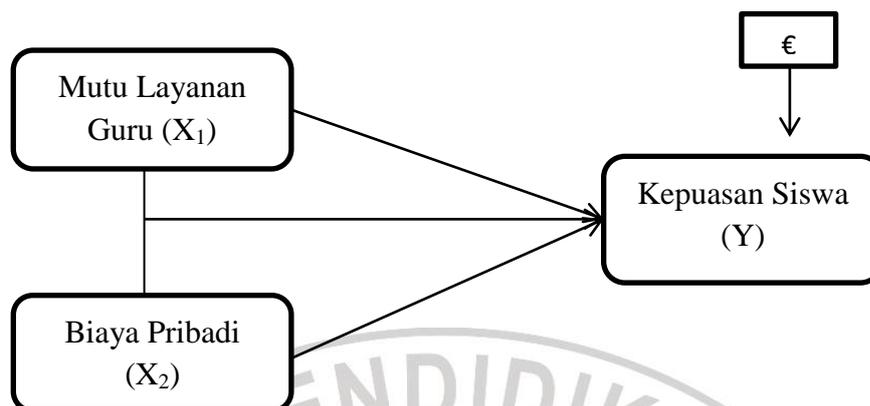
NO	Nama Sekolah	Kelas			Jumlah Sampel
		VII	VIII	IX	
1	SMP Islam Bahrul Ulum Awipari	$99/233 \times 16 = 6,62 = 7$	$66/233 \times 16 = 4,41 = 4$	$68/233 \times 16 = 4,54 = 5$	16
2	SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah	$389/815 \times 54 = 26$	$260/815 \times 54 = 17,38 = 17$	$166/815 \times 54 = 11,09 = 11$	54
3	SMP PUI Kawalu	$110/350 \times 23 = 7,35 = 7$	$123/350 \times 23 = 8,22 = 8$	$117/350 \times 23 = 7,82 = 8$	23
4	SMP Islam Cisumur	$58/166 \times 11 = 3,88 = 4$	$48/166 \times 11 = 3,21 = 3$	$60/166 \times 11 = 4,01 = 4$	11
5	SMP YPI Al-Huda	$65/170 \times 11 = 4,34 = 4$	$46/170 \times 11 = 3,07 = 3$	$59/170 \times 11 = 3,94 = 4$	11
6	SMP Plus Pesantren Amanah	$169/419 \times 28 = 11,29 = 11$	$139/419 \times 28 = 9,29 = 9$	$111/419 \times 28 = 7,42 = 7$	28
7	SMP Nurul Iman	$56/120 \times 8 = 3,74 = 4$	$26/120 \times 8 = 1,74 = 2$	$38/120 \times 8 = 2,54 = 2$	8
8	SMP Islam Mabdaul Ulum	$37/97 \times 6 = 2,47 = 2$	$39/97 \times 6 = 2,61 = 3$	$21/97 \times 6 = 1,40 = 1$	6
9	SMP Nasrul Haq	$30/95 \times 6 = 2,01 = 2$	$30/95 \times 6 = 2,01 = 2$	$35/95 \times 6 = 2,34 = 2$	6
10	SMP PUI Cinehel	$41/112 \times 7 = 2,74 = 3$	$29/112 \times 7 = 1,94 = 2$	$42/112 \times 7 = 2,81 = 3$	7
11	SMP Yayasan Islam Tasikmalaya	$150/393 \times 26 = 10,03 = 10$	$105/393 \times 26 = 7,02 = 7$	$138/393 \times 26 = 9,22 = 9$	26
12	SMP Al-Muttaqin	$198/503 \times 34 = 13,23 = 13$	$167/503 \times 34 = 11,16 = 11$	$138/503 \times 34 = 9,22 = 9$	34
13	SMP BPK Penabur	$88/211 \times 14 = 5,88 = 6$	$71/211 \times 14 = 4,75 = 5$	$52/211 \times 14 = 3,48 = 3$	14
14	SMP Galunggung	$17/61 \times 4 = 1,14 = 1$	$26/61 \times 4 = 1,74 = 2$	$18/61 \times 4 = 1,20 = 1$	4
15	SMP Bethel	$7/33 \times 2 = 0,47 = 0$	$11/33 \times 2 = 0,74 = 1$	$15/33 \times 2 = 1,00 = 1$	2
16	SMP Pasundan	$55/230 \times 15 = 3,68 = 3$	$73/230 \times 15 = 4,88 = 5$	$102/230 \times 15 = 6,82 = 7$	15
17	SMP Yos Sudarso	$35/108 \times 7 = 2,26 = 2$	$23/108 \times 7 = 1,49 = 2$	$50/108 \times 7 = 3,24 = 3$	7
18	SMP Muhammadiyah	$120/324 \times 22 = 8,02 = 8$	$96/324 \times 22 = 6,42 = 7$	$108/324 \times 22 = 7,22 = 7$	22

NO	Nama Sekolah	Kelas			Jumlah Sampel
		VII	VIII	IX	
19	SMP PUI Cicurug Tasikmalaya	$20/70 \times 5 =$ $1,34= 1$	$20/70 \times 5 =$ $1,34= 2$	$30/70 \times 5 =$ $2,01 = 2$	5
20	SMP Ibnu Siena	$6/46 \times 3 =$ $0,40=1$	$20/46 \times 3 =$ $1,34= 1$	$20/46 \times 3 =$ $1,34= 1$	3
21	SMP Al-Mujahid	$43/110 \times 7 =$ $2,87=3$	$36/110 \times 7 =$ $2,41= 2$	$31/110 \times 7 =$ $2,07 = 2$	7
22	SMP Al-Amin	$156/292 \times 20$ $= 10,43= 10$	$87/292 \times 20$ $= 5,81=6$	$49/292 \times 20$ $= 3,27= 4$	20
23	SMP Islahul Ummah	$33/83 \times 6 =$ $2,21= 2$	$29/83 \times 6 =$ $1,94 = 2$	$21/83 \times 6 =$ $1,40 = 2$	6
24	SMP Gunung Jembar	$24/69 \times 5 =$ $1,60 = 2$	$24/69 \times 5 =$ $1,60= 2$	$21/69 \times 5 =$ $1,40= 1$	5
25	SMP TQ As- Sunnah	$156/439 \times 29$ $= 10,43= 10$	$139/439 \times 29$ $= 9,29 = 9$	$144/439 \times 29$ $= 9,62= 10$	29
26	SMP Al-Urwatul Wustha	$15/32 \times 2 =$ $1,00= 1$	$10/32 \times 2 =$ $0,67= 1$	$7/32 \times 2 =$ $0,47= 0$	2

Berdasarkan tabel di atas, sampel penelitian berjumlah 373 orang yang dibagi kepada 26 sekolah. dihitung kembali berdasarkan jumlah siswa setiap kelasnya, agar penyebaran angket sama rata, antara kelas VII, VIII, IX tentunya dengan melihat jumlah siswa per kelas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel mutu layanan guru dan biaya pribadi yang mempengaruhi kepuasan siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu mutu layanan guru (X_1), dan biaya pendidikan (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kepuasan siswa (Y). Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Hubungan antar variabel penelitian

Keterangan :

X_1 : mutu layanan guru

X_2 : biaya pendidikan

Y : kepuasan siswa

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:1) “Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dan tingkat eksplanasi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X) diubah.

1. Metode Survey

Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang

diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. (Sugiyono, 2003:7).

2. Tingkat Eksplanasi Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lain. (Sugiyono, 2003:11).

3. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variable yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2003: 14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

D. Definisi Operasional

1. Kepuasan Siswa (Y)

Kepuasan siswa dalam penelitian ini adalah merupakan suatu sikap siswa yang memperlihatkan rasa senang karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterima di sekolahnya, meliputi: perasaan senang, *share positive information*, dan tidak complain/ tidak mengeluh pada SMP Swasta se-Kota Tasikmalaya.

2. Mutu Layanan Guru (X₁)

Tingkat keunggulan guru yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan siswa meliputi *Tangibles* (berwujud), *Reliability* (keandalan), *Responsivenees* (daya tanggap), *Assurance* (kepastian) dan *Empathy* (empati) pada SMP Swasta Se-Kota Tasikmalaya.

3. Biaya Pribadi (X₂)

Merupakan biaya yang dikeluarkan sendiri oleh siswa untuk membeli perlengkapan dalam melaksanakan proses pendidikannya meliputi biaya

sekolah per siswa dan biaya peralatan dan perlengkapan sekolah pada SMP Swasta Se-Kota Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Akdon dan Hadi (2005:138). Jadi, instrumen ini merupakan alat yang dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data mengenai masalah yang diteliti.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No Item
1	Kepuasan Siswa (Y)	1.1. Senang	1.1.1. Setiap anak menerima pelajaran dari guru dengan rasa suka cita tanpa tegang dan stress.	1
			1.1.2. Setiap anak menerima mutu layanan guru	2
			1.1.3. Setiap anak menerima mutu layanan akademik	3
			1.1.4. Setiap anak bangga atas sekolah dimana ia bersekolah	4
		1.2. <i>Share Positive Information</i>	1.2.1. Mengatakan hal-hal yang positif kepada pihak lain	5-7
			1.2.2. Merekomendasikan ke pihak yang lain	8
		1.3. Tidak komplain	1.3.1. Setiap anak tidak ada keluhan yang berarti dalam proses pembelajaran	9-12
			1.3.2. Keluarga peserta didik setia untuk memasukan kembali anggota keluarganya untuk sekolah tersebut yang dirasakan puas.	13
2	Mutu Layanan Guru (X ₂)	2.1. <i>Tangibles</i>	2.1.1. Terdapat bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas-fasilitas sekolah	1-3

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No Item
		2.2. <i>Reliability</i>	2.2.1. Guru memberikan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan dan konsisten	4
			2.2.2. Sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa	5
		2.3. <i>Responsiveness</i>	2.3.1. Kesiapan guru untuk mendengar keluhan siswa yang berhubungan masalah belajar mengajar maupun masalah pribadi.	6-11
		2.4. <i>Assurance</i>	2.4.1. Kemampuan guru untuk menimbulkan keyakinan terhadap janji sekolah terhadap siswa. 2.4.2. Kemampuan guru untuk menimbulkan kepercayaan terhadap janji sekolah terhadap siswa	12-17
		2.5. <i>Empathy</i>	2.5.1. Pemahaman guru terhadap kebutuhan siswa dan berupaya ke arah pencapaiannya	18-20
		3	Biaya Pribadi (X ₂)	5.1. Biaya sekolah per siswa
	5.1.2. SPP			2-6
	5.1.3. Uang saku			7-9
5.2. Biaya peralatan dan perlengkapan sekolah	5.2.1. Seragam sekolah			10-13
	5.2.2. Buku dan alat tulis			14-15

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji coba angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba ini dimaksudkan untuk mempengaruhi kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi pada item-item angket. Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung

Ai Hilyatul Halimah , 2013

Pengaruh Mutu Layanan Guru Dan Biaya Pribadi Terhadap Kepuasan Siswa Pada Smp Swasta Se-Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan kepada 10 responden yang tidak termasuk sampel dari populasi, yaitu siswa-siswi SMP. Responden untuk uji coba instrumen ditetapkan dengan pertimbangan bahwa ke-10 siswa-siswi tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subject penelitian.

2. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Validitas digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah instrument yang dipakai untuk mengukur suatu atribut sungguh-sungguh mengukur atribut yang dimaksud. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:137) bahwa: "Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur."

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan analisis item untuk uji coba validitas, karena lebih akurat dan dapat diketahui tiap butir item yang tidak valid atau tidak. Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrument ini, adalah rumus yang ditetapkan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kemudian menghitung harga t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi (t table) untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$).

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: berarti tidak valid

a) Data Uji Coba Validitas Variabel Y (Kepuasan Siswa)

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel Y (Kepuasan Siswa)

Item	X	Y	X ²	Y ²	XY	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	49	589	2401	346921	28861	0,68	2,63	1,86	Valid
2	48	589	2304	346921	28272	0,88	5,29	1,86	Valid
3	45	589	2025	346921	26505	0,65	2,42	1,86	Valid
4	48	589	2304	346921	28272	0,55	1,86	1,86	Tidak Valid (direvisi)
5	45	589	2025	346921	26505	0,93	7,10	1,86	Valid
6	45	589	2025	346921	26505	0,93	7,10	1,86	Valid
7	45	589	2025	346921	26505	0,61	2,18	1,86	Valid
8	46	589	2116	346921	27094	0,71	2,87	1,86	Valid
9	46	589	2116	346921	27094	0,86	9,35	1,86	Valid
10	42	589	1764	346921	24738	0,56	1,90	1,86	Valid
11	42	589	1764	346921	24738	0,54	2,15	1,86	Valid
12	44	589	1936	346921	25916	0,66	2,49	1,86	Valid
13	44	589	1936	346921	25916	0,57	1,96	1,86	Valid

Dari hasil tabel diatas, uji coba instrumen penelitian variabel Y diperoleh kesimpulan bahwa 12 item dinyatakan valid. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 1 item yaitu pada item 4 dilakukan revisi bahasa menjadi: “Apakah anda bangga dengan prestasi sekolah yang anda tempati?”

b) Data Uji Coba Validitas Variabel X₁ (Mutu Layanan Guru)

Tabel 3.6

Ai Hilyatul Halimah , 2013

Pengaruh Mutu Layanan Guru Dan Biaya Pribadi Terhadap Kepuasan Siswa Pada Smp Swasta
Se-Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel X₁ (Mutu Layanan Guru)

Item	X	Y	X ²	Y ²	XY	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	39	832	1521	692224	32448	0,89	5,48	1,86	Valid
2	39	832	1521	692224	32448	0,86	9,35	1,86	Valid
3	26	832	676	692224	21632	0,02	0,06	1,86	Tidak Valid (dibuang)
4	36	832	1296	692224	29952	0,83	4,18	1,86	Valid
5	38	832	1444	692224	31616	0,92	6,84	1,86	Valid
6	40	832	1600	692224	33280	0,91	6,27	1,86	Valid
7	36	832	1296	692224	29952	0,79	3,59	1,86	Valid
8	38	832	1444	692224	31616	0,83	4,18	1,86	Valid
9	35	832	1225	692224	29120	0,72	2,94	1,86	Valid
10	38	832	1444	692224	31616	0,83	4,18	1,86	Valid
11	38	832	1444	692224	31616	0,79	3,59	1,86	Valid
12	22	832	484	692224	18304	0,12	0,34	1,86	Tidak Valid (dibuang)
13	39	832	1521	692224	32448	0,89	5,48	1,86	Valid
14	37	832	1369	692224	30784	0,86	9,35	1,86	Valid
15	38	832	1444	692224	31616	0,97	11,42	1,86	Valid
16	38	832	1444	692224	31616	0,92	6,84	1,86	Valid
17	39	832	1521	692224	32448	0,89	5,48	1,86	Valid
18	41	832	1681	692224	34112	0,82	4,07	1,86	Valid
19	38	832	1444	692224	31616	0,97	11,42	1,86	Valid
20	20	832	400	692224	16640	0,26	0,76	1,86	Tidak Valid (dibuang)
21	41	832	1681	692224	34112	0,82	4,07	1,86	Valid
22	38	832	1444	692224	31616	0,97	11,42	1,86	Valid
23	38	832	1444	692224	31616	0,87	5,13	1,86	Valid

Dari hasil tabel diatas, uji coba instrumen penelitian variabel X₂ diperoleh kesimpulan bahwa 20 item dinyatakan valid. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 3 item yaitu pada item 3, 12, 20 dibuang.

c) Data Uji Coba Validitas Variabel X₂ (Biaya Pribadi)

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel X₂ (Biaya Pribadi)

Item	X	Y	X ²	Y ²	XY	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	45	610	2025	372100	27450	0,92	6,50	1,86	Valid
2	42	610	1764	372100	25620	0,93	7,10	1,86	Valid
3	39	610	1521	372100	23790	0,82	4,07	1,86	Valid
4	41	610	1681	372100	25010	0,43	1,34	1,86	Tidak Valid (direvisi)
5	38	610	1444	372100	23180	0,64	2,35	1,86	Valid
6	36	610	1296	372100	21960	0,27	0,79	1,86	Tidak Valid (direvisi)
7	38	610	1444	372100	23180	0,65	2,42	1,86	Valid
8	44	610	1936	372100	26840	0,89	12,00	1,86	Valid
9	43	610	1849	372100	26230	0,86	9,35	1,86	Valid
10	43	610	1849	372100	26230	0,77	3,41	1,86	Valid
11	34	610	1156	372100	20740	0,46	1,47	1,86	Tidak Valid (direvisi)
12	44	610	1936	372100	26840	0,96	34,00	1,86	Valid
13	45	610	2025	372100	27450	0,88	5,29	1,86	Valid
14	44	610	1936	372100	26840	0,76	5,11	1,86	Valid
15	34	610	1156	372100	20740	0,87	5,13	1,86	Valid

Dari hasil tabel diatas, uji coba instrumen penelitian variabel X₂ diperoleh kesimpulan bahwa 12 item dinyatakan valid. Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 3 item yaitu pada item 4, 6 dan 11 dilakukan revisi bahasa menjadi:

Item 4 : “Apakah penyajian UKK diselenggarakan oleh sekolah setiap tahun?”

Item 6 : “Apakah di sekolah terdapat kegiatan praktikum untuk mata pelajaran tertentu?”

Item 11 : “Apakah anda membeli pakaian seragam sekolah setiap tahun?”

3. Uji reliabilitas instrumen

Instumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan tetap menghasilkan data yang sama. Hal ini mengandung pengertian bahwa instumen tersebut dapat dipercaya atau data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang

tinggi. Suharsimi Arikunto (1998:142) menjelaskan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Berikut adalah langkah-langkah dalam menentukan reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*).

- (a) Mengelompokkan skor item bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan mengelompokkan skor item genap sebagai belahan kedua.
- (b) Menghitung korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Spearman dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Sebelumnya mencari r_b dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Distribusi (t table) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$: berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$: berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Reliabilitas variabel Y (Kepuasan siswa)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,943. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada tabel r_{tabel} Product Moment dimana $dk = (n - 2) = 10 - 2 = 8$ pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,707. Hal ini berarti angket tersebut adalah reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

- b) Reliabilitas variabel X_2 (Mutu Layanan Guru)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,970. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada tabel r_{tabel} Product Moment dimana $dk = (n - 2) = 10 - 2 = 8$ pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,707. Hal ini berarti angket tersebut adalah reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

- c) Reliabilitas variabel X_2 (Biaya Pribadi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,921. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai pada tabel r_{tabel} Product Moment dimana $dk = (n - 2) = 10 - 2 = 8$ pada taraf 5% (0,05) sebesar 0,707. Hal ini berarti angket tersebut adalah reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua alat pengumpul data berupa dokumentasi dan angket atau kuesioner. Secara lebih rinci akan dijelaskan satu persatu dibawah ini :

1. Menentukan alat pengumpulan data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Akdon dan Hadi, 2005:137).

Pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang penting dari data-data yang diperoleh dari tempat penelitian. Disatu sisi studi dokumentasi ini untuk memperkuat temuan-temuan dilapangan atau tempat penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan.

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005).

Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti, dimana responden mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti dengan jujur.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga kerahasiannya. Akdon dan Sahlan Hadi (2005:132), mengemukakan bahwa :

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu

jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (\checkmark).

Dalam pengisian angket, responden tinggal memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden itu sendiri.

2. Menyusun alat pengumpul data

Untuk mempermudah penyusunan angket sebagai alat pengumpul data, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menetapkan indikator-indikator dari setiap variable penelitian yang dianggap penting untuk dinyatakan pada responden, berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan.
- b) Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variable penelitian.
- c) Membuat daftar pertanyaan dari setiap variable dengan disertai alternative jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak dapat kekeliruan dalam menjawab.
- d) Menetapkan criteria penskoran untuk setiap alternative jawaban yaitu seperti pada table 4

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan 5 skala likert.

Tabel 3.8
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

H. Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata

yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 5 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.9
Kriteria dan Penafsiran

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01 – 5,00	Selalu	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Sering	Tinggi
2,01 – 3,00	Kadang-kadang	Cukup
1,01 – 2,00	Pernah	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak pernah	Sangat rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang ada. Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan. Untuk mengetahui dan menentukan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas distribusi data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

Ai Hilyatul Halimah , 2013

Pengaruh Mutu Layanan Guru Dan Biaya Pribadi Terhadap Kepuasan Siswa Pada Smp Swasta Se-Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- χ^2 = chi kuadrat yang dicari
 f_o = frekuensi yang diobservasi
 f_e = frekuensi yang diharapkan

Berikut adalah langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas distribusi data:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mencari harga-harga yang digunakan seperti *mean*, simpangan baku, dan *chi kuadrat*.
- 2) Mencari kelas, yaitu batas bawah skor kiri interval (interval pertama dikurangi 0,5) dan batas atas skor kanan interval kanan ditambah 0,5)
- 3) Mencari *z-score* untuk batas kelas

$$z = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

- x_i = Skor batas kelas distribusi
 \bar{x} = Rata-rata untuk distribusi
 S = Simpangan baku untuk distribusi

- 4) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas 0-Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas 0-Z yang berlainan
- 5) Mencari f_e diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval dengan n
- 6) Mencari f_o diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi
- 7) Mencari χ^2 dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- 8) Menentukan keberartian *chi kuadrat*, caranya yaitu dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Apabila χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), maka distribusi data dinyatakan tidak normal, dan sebaliknya apabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$), maka distribusi data tersebut normal. Berdasarkan tabel Chi-kuadrat pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasannya ($dk-2$).

b. Uji Linieritas

Ai Hilyatul Halimah , 2013

Pengaruh Mutu Layanan Guru Dan Biaya Pribadi Terhadap Kepuasan Siswa Pada Smp Swasta Se-Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji linieritas ini untuk mengetahui apakah distribusi data variabel independent berhubungan secara linier dengan distribusi data variabel dependen. Pengujian untuk mengetahui linieritas data dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan uji anova.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variable Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r). Adapun analisis korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total.
- N = Jumlah responden
- $\sum x$ = Jumlah skor item
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang

0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

1) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

2) Uji Signifikan

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksud untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = konstanta apabila harga $X=0$

b = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Dalam kata lain digunakan untuk mengetahui hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut (Akdon 2004: 119):

$$R_{x_1, x_2, y} = \sqrt{\frac{r_{x_1}^2 \cdot y + 2(r_{x_1, y}) \cdot (r_{x_1, y}) \cdot (r_{x_1, x_2})}{1 - r_{x_1, x_2}^2}}$$

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2010: 231) sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

2) Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

Untuk menghitung signifikansi korelasi ganda menggunakan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

(Riduwan, 2010: 140)

Dimana: R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda
 K = Jumlah Variabel bebas
 n = Jumlah Sampel
 F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

3) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. (Akdon dan Hadi, 2005:205)

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis dua variabel peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2) dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi ganda dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Langkah-langkah menjawab regresi ganda:

- (1) Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat
- (2) Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistic
- (3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistic
- (4) Hitung nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 dan a dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

(5) Mencari korelasi ganda dengan rumus:

$$(R_{x_1 x_2 y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(6) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{x_1 x_2 y})^2 \cdot 100\%$$

(7) Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana:

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang}=m), (dk \text{ penyebut}=n-m-1)}$$

4. Alat Bantu

Untuk membantu analisis data, kegiatan penghitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) 17.0. sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti mean, kemudian perhitungan regresi dan korelasi untuk membantu dalam proses analisis.